

Pengaruh Masa Pandemi Covid-19 terhadap Status Gizi dan Kelangsungan Hidup Lansia

Muhammad Yusuf^{1)*}, Slamet Santoso²⁾, Rima Febrianti³⁾

^{1), 2) dan 3)} Universitas Tunas Pembangunan Surakarta

E-mail : ¹⁾ yusufaku24@gmail.com, ²⁾ ssantoso111285@gmail.com,

³⁾ rimafebrians2or@gmail.com

ABSTRAK

Tujuan dari Penelitian ini adalah : 1) untuk mengetahui status gizi para lansia pada Pos Lansia Wredho Mulyo Kelurahan Kadipiro setelah masa pandemi dua tahun ini; 2) untuk mengetahui kelangsungan hidup para lansia pada Pos Lansia Wredho Mulyo Kelurahan Kadipiro setelah masa pandemi. Populasi dalam penelitian ini adalah Seluruh peserta posyandu lansia Wredho mulyo Kelurahan Kadipiro Kecamatan Banjarsari Surakarta sebanyak 186. Sampel dalam penelitian ini adalah seluruh peserta posyandu lansia Wredho mulyo Kelurahan Kadipiro Kecamatan Banjarsari Surakarta. Oleh karena ada perbedaan data bulan Maret 2020 dan data akhir bulan Agustus 2022. Penelitian ini dilakukan selama dua tahun masa pandemi ada beberapa yang sudah meninggal baik karena Covid-19 atau meninggal karena sakit biasa sehingga jumlah peserta terakhir yang lengkap data akhir dan data awal berjumlah 90 orang. Teknik sampling total sampling. Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan SPSS 25. Hasil analisis data diperoleh nilai korelasi antara dua variabel sebelum pandemi dan sesudah pandemi angka = 0,942 artinya ada korelasi yang kuat dan positif *Sig. (2-tailed)*. Nilai probabilitas/*p value* uji *t-paired* = 0,279 artinya tidak ada perbedaan yang signifikan antara sebelum pandemi dan sesudah pandemi terhadap status gizi lansia pada posyandu Wredho Mulyo kelurahan Kadipiro kecamatan Banjarsari Surakarta. Sebab nilai *p value* >0,05. Untuk kelangsungan hidup lansia diperoleh dengan membandingkan jumlah total sebanyak 177 dengan jumlah lansia yang meninggal antara bulan Maret 2020 sampai bulan Agustus 2022 sebanyak 35 orang. Jika dipersentasekan terdapat angka 19,8%. 21 orang meninggal karena Covid-19 = 11,9% dan 14 orang meninggal bukan karena Covid-19 = 7,9%.

Kata kunci : pandemi covid-19; status gizi; kelangsungan hidup lansia

ABSTRACT

*The aims of this research are: 1) to determine the nutritional status of the elderly at the Wredho Mulyo Elderly Post, Kadipiro Village after the two-year pandemic; 2) to determine the survival of the elderly at the Wredho Mulyo Elderly Post, Kadipiro Village after the pandemic. The population in this study was all 186 elderly posyandu participants in Wredho Mulyo, Kadipiro Village, Banjarsari District, Surakarta. The sample in this study was all elderly posyandu participants in Wredho Mulyo, Kadipiro Village, Banjarsari District, Surakarta. Because there is a difference between the data for March 2020 and the final data for August 2022. This research was conducted during the two years of the pandemic, there were several who had died either because of Covid-19 or died from ordinary illnesses so that the final number of participants with complete final data and initial data totaled 90 people. Total sampling technique. The data analysis technique in this research uses SPSS 25. The results of data analysis show that the correlation value between the two variables before the pandemic and after the pandemic is = 0,942, meaning there is a strong and positive correlation. *Sig. (2-tailed)*. The probability value/*p value* of the *t-paired* test = 0,279, meaning there is no significant difference between before the pandemic and after the pandemic on the nutritional status of the elderly at the Wredho Mulyo posyandu, Kadipiro sub-district,*

Penulis Korespondensi : Muhammad Yusuf, Universitas Tunas Pembangunan Surakarta
E-mail : yusufaku24@gmail.com



Jurnal Pendidikan Kesehatan Rekreasi berlisensi di bawah [Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/)

Banjarsari sub-district, Surakarta. Because the p value is >0,05. The survival of the elderly was obtained by comparing the total number of 177 with the number of elderly who died between March 2020 and August 2022, which was 35 people. If the percentage is 19,8%. 21 people died because of Covid-19 = 11,9% and 14 people died not because of Covid-19 = 7,9%.

Keywords : covid-19 pandemic; nutritional status; survival of the elderly

PENDAHULUAN

Kota Surakarta, khususnya kelurahan Kadipiro memiliki wilayah yang paling luas diantara wilayah kelurahan yang lain, Untuk itu mulai tahun 2019 terjadi pemekaran kelurahan menjadi 3 kelurahan, yaitu Kelurahan Kadipiro, Kelurahan Joglo dan Kelurahan Banjarsari. Saat ini, ada 274 panti di Indonesia. Sekitar 90 persen panti dikelola masyarakat, selebihnya milik pemerintah dan pemerintah daerah. Kesadaran merawat lansia di keluarga dan masyarakat dengan pendampingan dan perawatan sosial lansia di lingkungan keluarga di Surakarta khususnya wilayah kelurahan Kadipiro masih rendah. Posyandu Lansia merupakan suatu wadah pelayanan bagi usia lanjut di masyarakat, dimana proses pembentukan dan pelaksanaannya dilakukan oleh masyarakat bersama Lembaga Swadaya Masyarakat (LSM), lintas sektor pemerintah dan non-pemerintah, swasta, organisasi sosial, dengan menitik beratkan pelayanan pada upaya promotif dan preventif (Notoatmodjo, 2007). Pelaksanaan kegiatan posyandu merupakan salah satu usaha pendekatan masyarakat terhadap pelayanan kesehatan primer, semakin tinggi masyarakat mendapatkan pelayanan kesehatan, semakin meningkatkan derajat kesehatan di masyarakat (Herdini, 2013). Pelayanan dan pendampingan posyandu lansia oleh lembaga pendidikan tinggi masih belum terlihat. Inisiatif banyak datang dari masyarakat sendiri baik dari

RT/RW maupun kelurahan. Lansia diupayakan lebih sehat, aktif, dan mandiri. Lansia yang sehat dan mampu bekerja disertakan dalam program Usaha Ekonomi Produktif. Masalah sosial ekonomi terutama dialami lansia yang dulunya bekerja di sektor informal, kini tidak lagi produktif dari segi ekonomi.

Menurut Depkes (2006) usia lanjut atau lanjut usia adalah seseorang yang berusia 60 tahun atau lebih, yang secara fisik terlihat berbeda dengan kelompok umur lainnya. Dari data Sensus 2020, jumlah lanjut usia 60 keatas, Kota Surakarta mencapai 9%. Persentase tersebut lebih tinggi dari rata-rata nasional yang hanya 7%. Hal ini dapat terjadi karena, salah satunya dipengaruhi oleh semakin meningkatnya usia harapan hidup di kota ini. Usia harapan hidup Kota Surakarta sudah mencapai 72 tahun dibanding usia harapan hidup nasional yang hanya mencapai 70,7. Data Sensus tahun 2016 jumlah lanjut usia 60+ mencapai 34.781.

Di Surakarta, khususnya di wilayah RW 11 Kelurahan Kadipiro setiap hari Rabu dan Minggu kedua ada kegiatan posyandu lansia. Banyak yang datang di dalam kegiatan posyandu lansia rata-rata 75 s/d 150 orang lansia baik laki maupun wanita, sementara pengurus lansia sangat terbatas, antara 10 s/d 20 orang saja sehingga pelayanan kurang maksimal. Jika pada masa kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) seperti bulan Juli sampai Agustus banyak mahasiswa membantu pelayanan kegiatan di Posyandu lansia

baik dari UNS, UNISRI, USB, STIKES Muhammadiyah. Kegiatan yang rutin dilakukan mulai dari mengisi absen, menimbang berat badan dan mencatat. Mengukur tensi tekanan darah dan mencatatnya, membagi vitamin dan obatan yang tersedia, menyajikan suplemen minuman, makan bubur atau nasi dan buah. Melakukan senam lansia dan memberikan penyuluhan tentang kesehatan lansia dan lain sebagainya.

Pelayanan di Posyandu lansia memerlukan kesabaran dan kecakatan, butuh sabat tapi butuh cepat dan segera, Para lansia yang datang di Posyandu lansia ingin segera mendapat pelayanan dan segera pulang, kadang mereka datang dengan cucunya. Jika tidak ada instruktur senam yang datang dan tidak ada nara sumber yang memberikan penyuluhan kesehatan, mereka ingin segera dilayani dan terus pulang. Pelayanan konsumsi kadang minta dibungkus untuk bisa dimakan di rumah, atau mungkin diberikan ke cucunya, sehingga pemberian suplemen makanan sehat bagi lansia tidak tepat sasaran. Status gizi merupakan hasil akhir dari keseimbangan antara makanan yang masuk ke dalam tubuh (*nutrient input*) dengan kebutuhan tubuh (*nutrient output*) akan zat gizi tersebut (Suryani, 2018). Keadaan gizi seseorang mempengaruhi penampilan, pertumbuhan dan perkembangannya, kondisi kesehatan serta ketahanan tubuh terhadap penyakit. Pengkajian status gizi adalah proses yang digunakan untuk menentukan status gizi, mengidentifikasi malnutrisi (kurang gizi atau gizi lebih) dan menentukan jenis diet atau menu makanan yang harus diberikan pada seseorang (Subarkah & Nursalam, 2016). Secara garis besar, perkembangan manusia terdiri dari beberapa tahap, yaitu

meliputi kehidupan sebelum lahir, sewaktu bayi, masa kanak-kanak, remaja, masa dewasa dan masa usia lanjut (Jahja, 2011). Pengertian usia lanjut dapat dibedakan atas dua macam, yaitu usia lanjut kronologis atau usia kalender dan usia lanjut biologis. Usia kronologis mudah diketahui dan dihitung, yaitu saat seseorang merayakan ulang tahunnya. Sebaliknya usia biologis adalah usia yang sesungguhnya dimiliki seseorang (Maryam, 2008). Usia lanjut memiliki kekuatan yang jauh berkurang dari yang pernah mereka miliki dan lebih terbatas kemampuannya dalam aktivitas yang mensyaratkan daya tahan atau kemampuan membawa beban berat (Risfi & Hasneli, 2019).

Usia lanjut dapat memberi persepsi yang berbeda, tergantung dari siapa yang menyebutnya dan untuk apa. Pada umumnya usia lanjut diartikan sebagai usia saat memasuki masa pensiun yaitu di atas 55 tahun. Proses menua merupakan proses yang kompleks karena melibatkan perubahan-perubahan fisik, psikologik, fungsi dan sosial ekonomi sekelompok penduduk. Dari segi fisik penuaan sel-sel dapat berakibat pada penurunan cadangan faali berbagai fungsi, seperti ginjal, jantung dan sebagainya; kegagalan mempertahankan mekanisme homeostatik, misalnya gangguan pengontrolan tekanan darah; dan kegagalan sistem imunitas dengan akibat pada peningkatan penyakit keganasan dan autoimun. Perubahan fisik yang berkelanjutan dengan gangguan fungsi akan berhubungan dengan gangguan masukan zat gizi dan energi yang terjadi mulai dari alat penguyah, pengecap, pencernaan dan penyerapan. Intoleransi terhadap beberapa makanan dan obstipasi sering menjadi bagian dari keluhan para

lanjut usia (Rachmawati et al., 2023). Menurut Christy & Bancin (2020) menyatakan bahwa perubahan-perubahan secara fisik maupun mental, banyak terjadi saat seseorang memasuki usia senja. Perubahan terjadi secara fisik, komposisi tubuh, penglihatan, sistem pencernaan, sistem jantung, sistem pernapasan, otak, sistem syaraf, sistem katabolisme, sistem hormon dan sistem ekskresi.

Sejak datangnya masa pandemi bulan Maret 2020 praktis semua kegiatan posyandu lansia di kota Surakarta di hentikan kegiatannya sampai ada instruksi dari wali kota bahwa kegiatan Posyandu lansia bisa aktif kembali. Kenyataannya sampai dengan akhir tahun 2022 bulan Oktober belum ada instruksi untuk kegiatan Posyandu Lansia di seluruh Surakarta. Selama masa pandemi banyak warga yang terpapar virus covid -19 khususnya di kelurahan Kadipiro. Berita tentang lansia yang mengalami isoman cukup banyak, karena setiap kali warga ada yang terpapar covid langsung di awasi oleh gugus covid bekerja sama dengan puskesmas untuk di adakan tracing dan hasilnya segera di share dan dilaporkan ke gugus covid tingkat kelurahan, RT/RW yang bersangkutan. Jika ada laporan warga yang menjalani isoman karena positif covid maka jogo tonggo RT/RW segera mensuplay sembako selama masa isoman 14 hari. Demikian juga ketua ketua RT melalui Ketua RW mengusulkan bantuan sembako ke Dinas Sosial melalui gugus covid tingkat Kelurahan. Warga kelurahan Kadipiro disamping menjalani isoman karena positif covid, banyak juga yang di jemput ambulan untuk melakukan isolasi di berbagai rumah sakit maupun di isolasi di asrama haji

Donohudan bagi pasien yang dinyatakan positif covid akan tetapi tidak menunjukkan gejala covid, batuk2, panas pusing, hilang penciuman dan sebagainya.

Warga di kelurahan Kadipiro juga banyak yang menjadi korban keganasan Covid-19 dan akhirnya meninggal dunia, terutama bagi lansia yang memiliki penyakit bawaan. Sebagian besar meninggal sedang menjalani isolasi di rumah sakit. Prosedur pemakamanpun sesuai standar covid. Langsung dari Rumah sakit menuju pemakaman. Puncaknya terjadi di bulan juli-Agustus 2021. Sampai dengan proposal penelitian ini disusun masa PPKM (Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat) di Kota Surakarta masih terus dipernjang. dan tidak bisa dipastikan kapan wabah covid akan selesai. Untuk itulah karena penulis juga aktif dalam pendampingan Posyandu Lansia Wredho mulyo kelurahan Kadipiro sudah lama berkeinginan membuat penelitian tentang berpengaruh Masa Pandemi Covid-19 terhadap Status Gizi dan Kelangsungan Hidup Lansia Pada Posyandu Lansia Wredho Mulyo Kelurahan Kadipiro Kecamatan Banjarsari Surakarta Tahun 2021/2022.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian ini adalah penelitian eksperimen dengan rancangan *pretest-posttest design* pada saat kondisi pandemi Covid-19. Selama 2 tahun antar bulan Maret 2020 sampai dengan Agustus 2022. Menurut Sugiyono (2016), menyatakan bahwa “Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut”. Sampel dalam penelitian ini adalah seluruh peserta posyandu lansia Wredho mulyo Kelurahan Kadipiro Kecamatan

Banjarsari Surakarta. Oleh karena ada perbedaan data bulan Maret 2020 dan data akhir bulan Agustus 2020. Selama dua tahun masa pandemi ada beberapa yang sudah meninggal baik karena Covid-19 atau meninggal karena sakit biasa sehingga jumlah peserta terakhir yang lengkap data akhir dan data awal berjumlah 90 orang. Menurut Arikunto (2010) “instrumen adalah alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaan lebih mudah dan hasilnya lebih baik, dalam arti lebih cermat, lengkap, dan sistematis sehingga lebih mudah diolah.” Pengambilan data dilakukan dengan mengambil data pustaka yang tersimpan di Posyandu lansia Wredhomulyo Bulan Maret tahun 2020 sampai Agustus tahun 2022. Teknik analisis data utama dalam penelitian ini untuk pengaruh masa pandemi yang terhadap status gizi lansia pada poslansia Wredho Mulyo Kelurahan Kadipiro Kecamatan Banjarsari Surakarta. menggunakan t-test dengan SPSS 25. Data pendukung untuk mengetahui

pengaruh masa pandemi terhadap kelangsungan hidup lansia pada Pos Lansia Wredho Mulyo Kelurahan Kadipiro Kecamatan Banjarsari Surakarta, maka digunakan prosentase jumlah lansia yang meninggal selama masa pandemi Covid-19.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini menggunakan *one-group pre-test and post-test design*, yaitu suatu penelitian yang di dalamnya terdapat *pre-test* (tes awal) sebelum pembelajaran dan *post-test* (tes akhir) setelah perlakuan. Dalam penelitian ini, kami membandingkan hasil *pre-test* dan *post-test* pada kelompok eksperimen.

Hasil *pre-test* dan *post-test* menunjukkan bahwa tidak ada perbedaan yang signifikan antara sebelum pandemi dan sesudah pandemi terhadap status gizi lansia pada posyandu Wredho Mulyo kelurahan Kadipiro kecamatan Banjarsari Surakarta. Sebab nilai p value > 0,05 (95% taraf kepercayaan). Hasil dapat dilihat pada tabel 1.

Tabel 1
Statistik Sampel Berpasangan

	<i>Mean</i>	<i>N</i>	<i>Std. Deviation</i>	<i>Std. Error Mean</i>
<i>Pre-test</i>	25,4361	90	7,06407	0,74462
<i>Post-test</i>	25,7088	90	6,88719	0,72597

Tabel 2
Korelasi Sampel Berpasangan

	<i>N</i>	<i>Correlation</i>	<i>Sig.</i>
Sebelum & Sesudah	90	0,942	0,000

Tabel 3
Uji Sampel Berpasangan

	<i>Mean</i>	<i>Std. Deviation</i>	<i>Std. Error Mean</i>	<i>95% Confidence Interval of the Difference</i>		<i>df</i>
				<i>Lower</i>	<i>Upper</i>	
Pair 1 Sebelum-Sesudah	-0,27267	2,37500	0,25035	-0,77010	0,22477	89

Berdasarkan hasil analisis data SPSS 25 diperoleh nilai korelasi antara dua variabel sebelum pandemi dan sesudah pandemi angka = 0,942 artinya ada korelasi yang kuat dan positif (*Sig.(2-tailed)*). Nilai probabilitas/p value uji-t paired = 0,279 artinya tidak ada perbedaan yang signifikan antara sebelum pandemi dan sesudah pandemi terhadap status gizi lansia pada posyandu Wredho Mulyo kelurahan Kadipiro kecamatan Banjarsari Surakarta. Sebab nilai p value > 0,05 (95% taraf kepercayaan).

Mengenahi kelangsungan hidup lansia Wredho Mulyo diperoleh dengan membandingkan jumlah total sebanyak 177 dengan jumlah lansia yang meninggal antara bulan Maret 2020 sampai bulan Agustus 2022 sebanyak 35 orang. Jika diprosentase terdapat angka = 19,8%. 21 orang meninggal karena Covid-19 = 11,9% dan 14 orang meninggal bukan karena Covid-19 = 7,9%.

Implikasi dari hasil penelitian ini adalah bahwa status gizi lansia pada posyandu lansia Wredho Mulyo Kelurahan Kadipiro Surakarta tidak terpengaruh oleh masa pandemi Covid-19. Status gizi dipengaruhi ketahanan pangan, ketersediaan pangan dan selera makan yang baik (Hartina et al., 2020). Masa pandemi menjadi kebiasaan dan budaya

hidup sehat dengan rajin mencuci tangan, menggunakan masker, menjaga jarak dan menghindari kerumunan yang tidak perlu (Al Della et al., 2021; Ulfatun et al., 2022). Demikian juga soal kelangsungan hidup dan kematian lansia di masa pandemi masih wajar dibanding dengan kematian karena sakit biasa. Kegiatan Posyandu lansia Wredho Mulyo Kelurahan Kadipiro menjadi kegiatan yang bermanfaat terbukti dengan jumlah peserta meningkat dari 182 terdaftar sebelum pandemi meningkat menjadi 186, meskipun telah meninggal 35 orang.

Status gizi sebelum pandemi Maret 2020 dan setelah pandemi Agustus 2022 tidak ada perbedaan yang signifikan hal ini disebabkan antara lain : 1) dalam kondisi mencekam orang tidak boleh keluar rumah di awal-awal pandemi karena khawatir terpapar Covid-19, maka kegiatan yang dilakukan adalah makan dan tidur untuk meningkatkan imun, bahkan rela menjual barang apa saja yang bisa diuangkan untuk memenuhi kebutuhan makan; 2) bagi anggota keluarga yang kedapatan terinfeksi Covid-19. Saat itu juga tracer dari puskesmas Gambir sari langsung menginformasikan kepada gugus Covid-19 tingkat kelurahan dan RW setempat dimana pasien berdomisili. Jika pasien cukup isoman di Rumah, maka akan segera mendapat bantuan sembako dari

dinas sosial, melalui kelurahan Kadipiro. Demikian juga satuan Gugus Covid-19 tingkat RW Jogo Tonggo Segeran mendistribusi sembako yang dananya diperoleh dari himpunan tokoh masyarakat setempat. Demikian juga jika kepala keluarga yang menjadi pasien dan isolasi di luar rumah/tempat lain seperti rumah sakit, maka anggota keluarganya di cukupi kebutuhan sembakonya; dan 3) secara fisik wajar jika tidak penurunan status gisi bagi lansia, karena yang lebih diutamakan makan adalah anggota keluarga yang berusia lanjut. Selama pandemi terjadi dua kali lebaran juga tidak menanggarkan pembelian pakaian dan perjalanan ke desa atau ke tempat-tempat wisata, sebagian dananya dialokasikan untuk emenuhi kebutuhan makan.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Yuliati et al. (2014); Samper et al. (2017) yang menyatakan bahwa tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara tingkat kualitas hidup lansia yang tinggal dikomunitas dan Pelayanan Sosial Lanjut Usia Jember sehingga antara lansia yang tinggal dikomunitas dan di Pelayanan Sosial Lanjut Usia Jember memiliki tingkat kesehatan yang mempengaruhi kualitas hidupnya.

SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan pengumpulan data, deskripsi data dan analisis data, maka dapat diperoleh simpulan sebagai berikut : 1) tidak ada pengaruh masa pandemi Covid-19 anantara bulan Maret 2020-bulan Agustus 2022 terhadap status gizi lansia pada lansia Wredho Mulyo Kelurahan Kadipiro Kecamatan Banjarsari Surakarta; 2) kelangsungan hidup masih terus berjalan secara wajar, jika terjadi kematian warga lansia selama

masa pandemi Covid-19, yang disebabkan karena terpapar virus Covid-19 juga masih wajar, diangka 11,9%. Selama masa pandemi meninggal karena sakit bukan Covid-19 = 7,9%. Dengan adanya penelitian ini dapat memberikan informasi dan mengedukasi pembaca khususnya warga Wredho Mulyo Kelurahan Kadipiro dalam penanganan Covid-19.

DAFTAR PUSTAKA

- Al Della, R., Ramadhani, D. F., Sinaga, E., Surya, A., Martini, S., & Amelia, D. R. (2021). Perubahan kebiasaan masyarakat selama pandemic Covid-19. *SENKIM: Seminar Nasional Karya Ilmiah Multidisiplin*, 1(1), 249–255.
- Arikunto, S. (2010). *Metode Peneltian*. Jakarta: Rineka Cipta
- Christy, J., & Bancin, L. J. (2020). *Status Gizi Lansia*. Deepublish
- Depkes, R. I. (2006). Pedoman pelatihan kader kelompok usia lanjut bagi petugas kesehatan. Jakarta : *Direktorat Kesehatan Keluarga*
- Hartina, Abdul HL, & Nurjanah. (2020). Hubungan Pola Makan Dan Ketersediaan Pangan Rumah Tangga Dengan Status Gizi Remaja Di Huntara Asam Iii Kec. Ulujadi Kota Palu the Correlation Between Dietary Habit and the Availability of Household Foods With Adolescent'S Nutritional Status in Huntara Asa. *Hubungan Pola Makan Dan Ketersediaan Pangan Rumah Tangga Dengan Status Gizi Remaja Di Huntara Asam III Kec. Ulujadi Kota Palu*, 03(1), 203–209. <http://jurnal.unismuhpalu.ac.id/index.php/jom/article/view/1179>
- Herdini, W. P. (2013). Faktor-Faktor

- Yang Berhubungan Dengan Frekuensi Kehadiran Lanjut Usia Di Posyandu Lansia. *Jurnal Ilmiah Kebidanan*, 4(1), 1–15.
- Jahja, Y. (2011). *Psikologi perkembangan*. Kencana
- Maryam, S. (2008). *Menengenal usia lanjut dan perawatannya*. Penerbit Salemba
- Notoatmodjo, S. (2007). *Kesehatan masyarakat: ilmu dan seni*. Rineka Cipta Jakarta
- Rachmawati, D. S., Juwariyah, S., Tinungki, Y. L., Panglipurningsih, N. A. P., Sari, N. W., Aini, I., Handayani, E. S., Noventi, I., & Simorangkir, D. S. (2023). *KEPERAWATAN GERONTIK: Panduan Praktis Keperawatan Gerontik untuk Perawat*. PT. Sonpedia Publishing Indonesia
- Risfi, S., & Hasneli, H. (2019). Kemandirian Pada Usia Lanjut. *Al-Qalb: Jurnal Psikologi Islam*, 10(2), 152–165
- Samper, T. P., Pinontoan, O. R., & Katuuk, M. (2017). Hubungan Interaksi Sosial dengan Kualitas Hidup Lansia di BPLU Senja Cerah Provinsi Sulawesi Utara. *Jurnal Keperawatan*, 5(1). <https://doi.org/10.35790/jkp.v5i1.14695>
- Subarkah, T., & Nursalam, R. P. D. (2016). Pola pemberian makan terhadap peningkatan status gizi pada anak usai 1–3 tahun. *Jurnal Injec*, 1(2), 146–154.
- Sugiyono, S. (2016). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, R&D*. Bandung : Alfabeta
- Suryani, N. (2018). *Perbedaan Hasil Pemeriksaan Kadar Hemoglobin Dengan Menggunakan Stik (Hb Meter) dan Hematology Analyzer*. Universitas Muhammadiyah Semarang
- Ulfatun, N. F. ., Lestari, A., Ahmad, M. H. ., Dyna, A. ., & Alifah, K. D. . (2022). Pengaruh Penerapan Adaptasi Kebiasaan Hidup Baru bagi Warga Masyarakat di Masa Pandemi COVID-19. *Jurnal Penelitian Inovatif*, 2(1), 11–16. <https://doi.org/10.54082/jupin.34>
- Yuliati, A., Baroya, N., & Ririanty, M. (2014). Perbedaan kualitas hidup lansia yang tinggal di komunitas dengan di pelayanan sosial lanjut usia. *Jurnal Pustaka Kesehatan*, 2(1), 87–94. <https://www.semanticscholar.org/paper/Perbedaan-Kualitas-Hidup-Lansia-yang-Tinggal-di-di-Yuliati-Baroya/9d7c7ee122531ca6a88d33dab3ed0dcae7724392>.